

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MEMBUAT TEMPAT PENSIL DENGAN BOTOL AIR MINERAL BEKAS

Andreas Andriawan¹, Inda astuti², Fajar Rohmani³, Irfansah⁴, Mutaharip⁵

^{1,2,3,4,5} Teknik Industri (Universitas Pamulang)

¹ndesstan@gmail.com, ²indaastuti0708@gmail.com, ³fajarrohmani0299@gmail.com,
⁴punyaaku984@gmail.com, ⁵ifanturner.am@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang didedikasikan untuk masyarakat realisasi. Penelitian kali ini mengangkat isu penanganan sampah plastik yang dapat memberikan nilai tambah menjadi kerajinan tangan. Obyek penelitian dilakukan di desa Perigi, kecamatan Sawangan Depok, Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pendekatan observasional terhadap masalah dan alokasi intervensi terhadap masalah yang diangkat. Lebih jelasnya, sampah plastik botol air mineral bekas diolah menjadi tempat pensil. Metode Intervensi dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada anak-anak Taman Bacaan perigi . Mendekat intervensi yang dilakukan selama satu hari di desa perigi Depok yang dilaksanakan pada hari minggu, 23 Mei 2021. hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya produk kreatif berupa kerajinan tempat pensil yang memiliki nilai tinggi dan dapat menjual hasil tersebut kepada masyarakat.

Kata kunci: Produk Kreatif tempat pensil, Taman bacaan Perigi depok, Sampah Plastik.

1. PENDAHULUAN

Masalah persampahan merupakan masalah yang tidak akan ada habisnya dalam kehidupan manusia, karena selama masih hidup akan selalu memproduksi sampah. Produksi sampah dalam masyarakat selalu bertambah dengan bertambahnya jumlah penduduk suatu wilayah. Semakin meningkat jumlah penduduk suatu wilayah, maka semakin tinggi pula sampah yang dihasilkan. Manusia sering menganggap Sampah sebagai sesuatu yang mengganggu kenyamanan, jorok, kotor, bau, sulit diurai menjadi tanah, mengganggu pemandangan, menimbulkan penyakit dan sering terjadi di kota besar adalah sampah menyebabkan banjir. Ada bermacam-macam sampah yaitu limbah padat maupun limbah cair. Langkah yang pertama dan utama dalam mengatasi permasalahan sampah adalah dengan mengetahui dan mempelajari berbagai jenis sampah di lingkungan kita, lalu mengklasifikasinya, mana sampah yang dapat kita pakai kembali dan mana sampah yang sudah habis tidak bisa dipakai lagi dan mana sampah yang masih bisa kita daur ulang karena di dalam sampah sebenarnya tersimpan banyak kegunaan atau dialih fungsikan menjadi barang yang memiliki fungsi yang berbeda dari sebelumnya. Jika ingin mengelola sampah dengan sungguh-sungguh dengan cara yang baik dan benar atau bahkan professional maka sampah bukanlah suatu masalah. Jika kita kreatif Sampah bahkan dapat menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan dan mendatangkan penghasilan tambahan, tuntutan perekonomian di era sekarang ini mengharuskan bahkan mewajibkan setiap orang ataupun perusahaan berfikir lebih kreatif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya dalam mengelola sampah yang di hasilkan.

Dalam menghadapi persaingan global. Didalam perkembangannya, perekonomian di Indonesia saat ini juga telah berkembang pesat dalam dunia industri kreatif dimana dalam pelaksanaannya kreatifitas dan inovasi adalah hal yang paling penting dalam mejalankannya. Menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025” , keberadaan sektor industri kreatif yang baru bermunculan diberbagai penjuru daerah di Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia, dapat menciptakan dan mengembangkan suatu bisnis yang memiliki dampak positif, dapat juga memperkuat dan meningkatkan citra dan identitas bangsa Indonesia serta mendukung pemanfaatan sumber daya terbaru yang merupakan pusat penciptaan inovasi dan pembentukan kreativitas, dan memiliki dampak positif pada lingkungan sosial.

UK DCMS Task Force 1998, dalam bukunya yang berjudul Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025 menyatakan bahwa industri kreatif adalah industri-industri yang mana dengan memanfaatkan kemampuan masing-masing kreativitas individual, keterampilan dan bakat yang kita miliki berpotensi untuk menciptakan dan menambah lapangan pekerjaan di sekitar kita dan juga meningkatkan kesejahteraan bagi para anggotanya dari generasi ke generasi melalui kemampuan daya cipta individu dalam suatu industri. Ekonomi kreatif terdiri dari periklanan, arsitektur, fashion, musik, seni pertunjukan, penerbitan, film, seni, kerajinan, desain penelitian dan pengembangan (R&D), perangkat lunak, televisi dan radio, mainan dan permainan, dan permainan radio (Howkinds John : 2002).

Sekarang jumlah penduduk setiap tahunnya semakin meningkat hingga barang yang dibutuhkan juga semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Karena saat ini meningkatnya permintaan konsumen sehingga memberi dampak negatif bagi lingkungan yaitu berupa sampah yang tidak dapat digunakan lagi dan juga sulit diuraikan. Dampak tersebut pun ditimbulkan akibat adanya aktivitas manusia sendiri yang menimbulkan banyak permasalahan dilingkungan kita ini. Seperti sampah plastik atau limbah rumah tangga, limbah pabrik dan limbah cair, B3, dll.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah ditimbulkan akibat sampah, maka kami tertarik untuk menggunakan Botol Air Mineral Bekas menjadi barang yang serba guna lagi. Seperti yang kita kenal Botol Air Mineral Bekas merupakan sampah plastik yang sulit terurai. Oleh karena itu agar mengurangi sampah dilingkungan sekitar utamanya yang sulit terurai seperti Botol Air Mineral Bekas. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas diatas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan penyuluhan dengan judul “**Membuat Tempat Pensil Dari Botol Air Mineral Bekas**”.

2. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan mengenai Membuat Tempat Pensil Dari Botol Air Mineral Bekas. Kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab. Berikut ini adalah tahapan PKM yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi pada hari minggu tanggal 02 mei 2021

- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey selanjutnya menentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM.
 - c. Penyusunan bahan/materi penyuluhan Membuat Tempat Pensil Dari Botol Air Mineral Bekas.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai pentingnya memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang mempunyai nilai jual atau bermanfaat.
 3. Tahap Penyuluhan

Untuk melaksanakan kegiatan PKM menggunakan beberapa metode penyuluhan yaitu :

 - a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang penggunaan *Membuat Tempat Pensil Dari Botol Air Mineral Bekas*, dengan metode ceramah yang milenial dan tidak membosankan untuk anak-anak sehingga anak-anak bisa menyerap materi yang diberikan dengan baik. Hanya sedikit materi yang diberikan agar anak-anak tetap fokus walaupun hanya inti materi saja yang disampaikan.
 - b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab merupakan penilaian yang sangat penting bagi para peserta PKM untuk menilai para peserta atau sasaran kegiatan PKM tersebut. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Membuat Tempat Pensil Dari Botol Air Mineral Bekas. Metode ini dapat membuat anak-anak lebih kritis untuk bertanya dan ingin mengetahui hal baru.
 - c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta Taman Bacaan Perigi - Jl. Pahlawan No. 4 RW 7. Kedaung, Kec. Sawangan. Kota Depok – Jawa Barat.



Gambar 1. Kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar, dalam kegiatan PKM ini, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengatasi masalah sampah plastik yang semakin banyak di lingkungan sekitar kita, dan juga untuk meningkatkan kreativitas generasi muda terutama anak-anak yang saat ini belajar online di rumah dan mempunyai banyak waktu senggang dengan demikian anak-anak bisa menggunakan waktu senggang tersebut untuk membuat kerajinan tangan dari sampah plastik yang ada di lingkungannya contohnya seperti membuat tempat pensil dari botol air mineral bekas. Terdapat beberapa rincian metode yang akan diterapkan adalah :

Hasil dari Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Produk Tempat pensil dari botol air mineral bekas yang menarik untuk anak-anak;
2. Pengalaman yang menarik untuk anak-anak ;
3. Meningkatkan kreativitas anak-anak untuk membuat tempat pensil sendiri di rumah;
4. Peserta yang mengikuti kegiatan PKM mendapatkan alat tulis gratis untuk belajar di rumah;
5. Dapat meningkatkan publik speaking dan menambah wawasan tentang bagaimana cara menghadapi banyak anak-anak serta menertibkannya;
6. Menambah teman baru dengan pengurus taman bacaan desa perigi;
7. Mengetahui bahwa anak-anak desa perigi sudah sering mengikuti PKM sehingga anak-anak disana tidak sungkan untuk bertanya dan bersosialisasi.

Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan bersama antara TIM PKM teknik industri Universitas Pamulang yang di dampingi oleh karang taruna taman bacaan desa Perigi meliputi peningkatan kreativitas anak, mengurangi sampah plastik, pengembangan dan inovasi produk dari daur ulang sampah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pemanfaatan sampah plastik mampu memberikan dampak positif untuk meningkatkan kreativitas anak-anak.
2. Mengurangi sampah plastik di lingkungan tempat tinggal kita.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh TIM PKM Teknik Industri Universitas Pamulang adalah sebagai manusia yang setiap harinya menghasilkan sampah terutama sampah plastik sebaiknya kita mengurangi produksi sampah plastik dengan mendaur ulang sampah tersebut menjadi barang yang bermanfaat, serta menanamkan pemikiran terhadap generasi muda untuk peduli terhadap sampah plastik yang ada di sekitar kita yang sangat berbahaya jika terus bertambah dan menumpuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami TIM PKM Teknik Industri Universitas Pamulang mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing bapak Ruspindi, S.T, M.T dan bapak Patria Adhastian, S.T, M.M yang sudah membimbing kami dalam melaksanakan PKM. Serta kami mengucapkan terimakasih juga kepada Abang Galang selaku ketua karang taruna Desa Perigi dan juga kami ucapkan terimakasih untuk pemuda karang taruna serta anak-anak yang hadir dalam pelaksanaan PKM ini sehingga PKM ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buleleng, 2018, Berapa lama sampah plastik dapat terurai, <https://buleleng.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/berapa-lama-sampah-plastik-dapat-terurai-94>, diakses pada tanggal 2 juli 2021.
- Paserangi, Irwan, 2019, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Berbasis Teknologi Tepat Guna (TTG) Clothing DI Makassar, <https://e-journal.my.id/atjpm/article/view/126>, Diakses pada tanggal 4 juli 2021.
- Saputra, Josep, 2019, Kualitas Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Guru SMA di Kota dan Kabupaten Bandung dalam Menggunakan SPSS untuk Pengolahan Data, Penggunaan E-Learning (Video Conference), dan Pembuatan Artikel, <http://repository.unpas.ac.id/39931/1/artikel%20PKM%20ke-4%20%28dr%20LPM%20ke%20repository%29.pdf>. Diakses pada tanggal 4 juli 2021.